

**KEMENANGAN SRI PURNOMO – SRI MUSLIMATUN  
DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH 2015  
DI KABUPATEN SLEMAN**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA STRATA SATU HUKUM ISLAM**

Oleh :

**HAMIDHATUN SHOLIHAH**  
1 2 3 7 0 0 1 4

**PEMBIMBING:**

**Dr. AHMAD PATTIROY**

**JURUSAN SIYASAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2016**

## ABSTRAK

Kemenangan pasangan Sri Purnomo–Sri Muslimaun dalam pemilihan kepala daerah kabupaten Sleman pada 9 Desember 2015 merupakan sebuah kesempatan untuk mengetahui apa faktor kemenangan yang dilakukan oleh pasangan tersebut untuk mencapai kemenangan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi kampanye apa saja yang dilakukan Sri Purnomo-Sri Muslimatun untuk memenangkan Pilkada tersebut. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan bagaimana strategi kampanye Sri Purnomo-Sri Muslimatun yang dilihat melalui prinsip-prinsip siyasah yang terdiri dari musyawarah, keadilan, kesetaraan, amanah dan amar ma'ruf nahi munkar.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) penelitian yang bersifat deskriptif-analitik yaitu sumber penelitian dengan cara mengumpulkan langsung data di lapangan baik melalui wawancara langsung ke narasumber atau melihat arsip dan dokumen yang terkait dengan strategi kampanye Sri Purnomo, dan sumber-sumber yang lain seperti buku-buku, internet, artikel, koran harian, dan jurnal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa strategi kampanye yang dilakukan Sri Purnomo-Sri Muslimatun dalam memenagkan pemilihan kepala daerah kabupaten Sleman di antaranya, membentuk koalisi partai, membentuk tim sukses santun, mengidentifikasi keberhasilan-keberhasilan Sri Purnomo, survei popularitas dan elektabilitas, konsolidasi, kampanye terbuka, kampanye tertutup yang terdiri dua bentuk yaitu sosialisasi dan sosial kemasyarakatan, dan strategi media yaitu media online, media cetak, media elektronik dan media sosial (*social media*).

Berdasarkan data yang ada, penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi kampanye yang digunakan Sri Purnomo untuk memenangkan pemilihan kepala daerah kabupaten sleman dapat dipandang memenuhi ketentuan prinsip umum siyasah yaitu musyawarah, keadilan, kesetaraan, amanah, dan amar ma'ruf nahi munkar karena dalam menyusun rencana kerja kampanye atau langkah-langkah yang akan diambil dibahas secara bersama-sama dengan cara rapat dan diskusi kepada seluruh tim sukses dan tidak hanya mendengarkan masukan dari partai PAN saja jadi semua partai yang berkoalisi memiliki prioritas yang sama. Selain itu dalam menjalankan kegiatan kampanye Sri Purnomo-Sri Muslimatun tanpa menyebarkan janji-janji akan tetapi dengan meminta dukungan dan mengajak masyarakat untuk mengembangkan dan memajukan kabupaten Sleman menjadi lebih baik dengan program yang sudah berjalan di bawah kepemimpinan Sri Purnomo sebelumnya.



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hamidhatun Sholihah  
NIM : 12370014  
Jurusan : Siyasah  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum  
Judul Skripsi : KEMENANGAN SRI PURNOMO-SRI MUSLIMATUN  
DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH 2015 DI  
KABUPATEN SLEMAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

Penyusun



**HAMIDHATUN SHOLIHAH**

**NIM 12370014**



## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hamidhatun Sholihah

NIM : 12370014

Jurusan : Siyasah

Fakultas : Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqasyah tersebut benar-benar pas foto saya, dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika di kemudian terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

Yang Menyatakan



**HAMIDHATUN SHOLIHAH**

**NIM. 12370014**



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Lamp : 3 Eksemplar

**Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta.**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Hamidhatun Sholihah  
NIM : 12370014  
Judul Skripsi : KEMENANGAN SRI PURNOMO-SRI  
MUSLIMATUN DALAM PMILIHAN KEPALA  
DAERAH 2015 DI KABUPATEN SLEMAN

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 28 Mei 2016

Pembimbing

  
Dr. Ahmad Pattiroy.

NIP. 19600327 199203 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Tel/Fax. (0247) 512840 YOGYAKARTA 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**  
Nomor: Un.02/DS/PP.00.9/197/2016

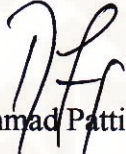
Tugas Akhir dengan judul : KEMENANGAN SRI PURNOMO-SRI MUSLIMATUN  
DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH 2015 DI  
KABUPATEN SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

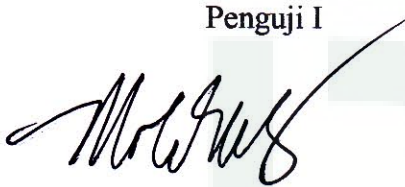
Nama : HAMIDHATUN SHOLIAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 12370014  
Telah diujikan pada : Kamis, 09 Juni 2016  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


**TIM UJIAN TUGAS AKHIR:**  
Ketua Sidang

  
Dr. Ahmad Pattiroy, M.Ag.  
NIP. 19620327 199203 1 001

Penguji I

  
Dr. H. M. Nur, M.Ag.  
NIP. 19700816 199703 1 002

Penguji II

  
Dr. Ocktoherrinsyah, M.Ag.  
NIP. 19681020 199803 1 002

Yogyakarta, 09 Juni 2016  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Syari'ah dan Hukum  
DEKAN



  
Dr. H. Syarifah Mahmadah Hanafi, M.Ag.  
NIP. 19670518 199703 1 003

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	(H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka-ha
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er-
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es-ye

ص	ād)S	(S	es (dengan titik di bawah)
ض	ād(D	(D	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	(T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	(Z	zet (dengantitik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ya

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan fokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:



Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
---	<i>Fathah</i>	a	a		
---	<i>Kasrah</i>	i	i	مُنِيرَ	<i>Munira</i>
'---	<i>Dammah</i>	u	u		

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
ي---	<i>Fathahdanya</i>	ai	a dan i	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
و---	<i>Kasrah</i>	i	i	هَوَّلَ	<i>Haula</i>

## 3. Maddah (Vokal Panjang)

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fath ah +Alif, ditulis ā	Contoh سَالٌ ditulis <i>Sāla</i>
ġathah + Alifmaksūr ditulis ā	Contoh يَسْعَىٰ ditulis <i>Yas'ā</i>
Kasrah+ Yā' mati ditulis ī	Contoh مَجِيدٌ ditulis <i>Majīd</i>
ammah + Waumati	Contoh يَقُولُ ditulis <i>Yaqūlu</i>

ditulis ū	
-----------	--

### C. Ta' Marbūtah

#### 1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis <i>hibah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

#### 2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis :

نعمة الله	Ditulis <i>ni'matullāh</i>
-----------	----------------------------

### D. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

عدة	Ditulis <i>'iddah</i>
-----	-----------------------

### E. Kata Sandang Alif + Lām

#### 1. Bila diikuti huruf *qamariyah* atau *syamsiyah* ditulus al-

الرجل	Ditulis <i>al-rajulu</i>
الشمس	Ditulis <i>al-Syams</i>

### F. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof.

Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيئ	Ditulis <i>syai'un</i>
تأخذ	Ditulis <i>ta'khuẓu</i>

أمرت	Ditulis <i>umirtu</i>
------	-----------------------

### G. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD).

### H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapan atau penulisannya.

أهل السنة	Ditulis <i>ahlussunnah</i> atau <i>ahl al-sunnah</i>
-----------	--

### I. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

- a. Kata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia, seperti: al-Qur'an
- b. Judul dan nama pengarang yang sudah dilatinkan, seperti Yusuf Qardawi
- c. Nama pengarang Indonesia yang menggunakan bahasa Arab, seperti Munir
- d. Nama penerbit Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya al-bayan

## HALAMAN MOTTO

hidup ini bukanlah suatu jalan  
yang datar dan ditaburi bunga,  
melainkan  
adakalanya disiram air mata  
dan juga darah  
-buya hamka-

“sometimes the people  
with the worst past,  
create the best future”  
-Umar bin al Khattab-

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penyusun persembahkan untuk:*

*Ayah dan Ibu, orang tuaku tercinta yang selalu memberi dukungan, nasehat, motivasi, kasih sayang dan semua pengorbanan yang tidak akan pernah tergantikan bagaikan mentari yang menyinari dunia. juga untuk kedua adikku tersayang, terima kasih untuk semua kebersamaan dan perhatiannya selama ini. Semoga saya bisa membanggakan dan menjadi teladan untuk kalian.*

*Dosen-dosen, teman-teman dan seluruh keluarga besar Prodi Siyasa yang dari awal hingga akhir selalu memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat berharga. Semoga ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan bisa menjadi berkah dan dapat bermanfaat untuk semuanya, Aamiin  
Aamiin Ya Robbal Alamiin.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام على سيدنا  
محمد وعلى آله واصحابه اجمعين

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah melimpah-kan berkat, karunia, kasih sayang dan hikmah-Nya. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabatnya, dan seluruh umat dunia. Amiiin

Skripsi dengan judul “Strategi Kampanye Sri Purnomo dalam Pemilihan Kepala Daerah 2015 di Kabupaten Sleman (Perspektif Siyasah)” Alhamdulillah telah selesai disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Siyasah pada Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Maka tidak lupa penyusun haturkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

3. Dr. H. M. Nur, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Jurusan Siyasah (Hukum Tata Negara dan Politik Islam) Fakultas Syari'ah dan Hukum dan Dosen Pembimbing Akademik
4. Dr. Ahmad Patiroy. M.Ag. selaku Pembimbing yang senantiasa bersabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis demi terselesainya skripsi ini;
5. Ibu Siti Jahroh, Pak Naryo dan seluruh dosen/pengajar yang telah ikhlas men-transfer berbagai mutiara ilmu yang tak ternilai harganya. Kerelaan kalian semua adalah kunci keberkahan ilmu yang penulis peroleh;
6. Orang Tua (Abdul Rochman dan ibu Siti Fatimah) dan adik (Khamdan 'Azizi dan Muslikhaturrofi'ah) orang-orang terbaik yang dikaruniakan Allah SWT kepada penulis, terimakasih atas doa serta dukungan yang tiada henti;
7. Kepada seluruh angkatan 2012 Jurusan Siyasah yang telah menemani menjalani setiap kegiatan perkuliahan;
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu

Semoga semua yang telah mereka berikan kepada Penulis dapat menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang bermamfaat dari Allah SWT.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan kepada seluruh yang membutuhkannya.

*Aamiin ya Rabbal'Alamin*

Yogyakarta, 27 Mei 2016

Penulis

**Hamidhatun Sholihah**  
NIM 12370014

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>xii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. LatarBelakang .....	1
B. RumusanMasalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. TelaahPustaka.....	7
E. KerangkaTeoritik.....	10
F. MetodePenelitian.....	16
G. SistematikaPenulisan .....	18
<b>BAB II PRINSIP-PRINSIP SIYASAH DALAM KAMPANYE .....</b>	<b>19</b>
A. Prinsip Asy-Syūrā(Musyawaharah) .....	19
B. Prinsip Al-‘Adālah (Keadilan) .....	22



C. Prinsip Al-Musāwāh (Kesetaraan) .....	24
D. Prinsip Amanah .....	25
E. Prinsip Amar Makruf Nahi Mungkar .....	28
<b>BAB III STRATEGI KAMPANYE SRI PURNOMO DAN</b>	
<b>SRI MUSLIMATUN.....</b>	<b>31</b>
A. Profil Sri Purnomo-Sri Muslimatun .....	31
1. Biografi Sri Purnomo.....	31
2. Biografi Sri Muslimatun .....	33
3. Rekam jejak Sri Purnomo-Sri Muslimatun .....	35
B. Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Sleman 2015.....	38
1. Gambaran Pilkada Kabupaten Sleman.....	38
2. Basis Massa Pendukung Sri Purnomo-Sri muslimatun .....	41
C. Strategi Kampanye Sri Purnomo-Sri Muslimatun.....	42
1. Pembentukan Tim Sukses .....	42
2. Perencanaan dan Strategi Kampanye.....	44
3. Kampanye Sri Purnomo-Sri Muslimatun.....	46
4. Media Kampanye Sri Purnomo-Sri Muslimatun.....	48
<b>BAB IV ANALISIS STRATEGI KAMPANYE SRI PURNOMO DAN</b>	
<b>SRI MUSLIMATUNPADA PILKADA 2015 DI KABUPATEN</b>	
<b>SLEMAN DALAM PERSPEKTIF SIYASAH .....</b>	<b>54</b>
A. Strategi kampanye sri purnomo-Sri Muslimatun dalam pemilihan kepala daerah kabupaten sleman.....	54
B. Strategi kampanye sri purnomo-Sri muslimatun dalam pemilihan kepala daerah kabupaten sleman perspektif siyasah	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>
1. Daftar Terjemahan.....	I
2. Surat-Surat Izin .....	II
3. Visi-Misi Sri Purnomo .....	IV
4. Hasil Wawancara.....	VII
5. Gambar-Gambar.....	XVII
6. Curriculum Vitae.....	XXI



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1.</b> Penghargaan Sri Purnomo Sebagai Bupati .....	36
<b>Tabel 3.2</b> Hasil Perolehan Suara Pilkada Sleman Per Kecamatan 2015 .....	40
<b>Tabel 3.3</b> Jumlah Pemilih Partai pada Pemilu 2014 Kabupaten Sleman ....	41
<b>Tabel 3.4</b> Jumlah Kursi DPRD Sleman Koalisis Santun .....	43



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pemilihan umum (pemilu) merupakan salah satu sarana atas demokratisasi politik di Indonesia. Pemilu menjadi penting karena mengandung beberapa intisari di dalamnya, yakni: pertama, pemilu merupakan wahana bagi tegaknya demokrasi dan hukum; kedua, pemilu adalah media artikulasi politik rakyat; ketiga, pemilu diselenggarakan untuk menjadi media bagi kontrak sosial antara rakyat dan pemimpinnya, dan keempat, pemilu diselenggarakan dengan menggunakan dana yang tidak kecil.<sup>1</sup>

Ketika kita berbicara soal pemilu, baik pemilu eksekutif maupun pemilu legislatif, maka topik pembicaraannya bukan sekedar bagaimana sirkulasi kekuasaan itu dilakukan, bagaimana cara memilih dan mendelegasikan kedaulatan, akan tetapi yang tidak kalah menarik dari penyelenggaraan pemilu adalah bagaimana seseorang bisa mendapatkan kekuasaan dan menang dalam pemilu tersebut. Kampanye adalah bagian dari inheren dari kegiatan pemilu. Kampanye merupakan serangkaian agenda partai atau perorangan yang berkaitan dengan rekrutmen masa sebagai basis politik. Rekrutmen tersebut dilakukan dengan cara pengumpulan masa, parade, orasi dengan pemaparan program kerja. Hal ini dilakukan guna mempengaruhi opini publik dengan pemasangan atribut partai (misalnya umbul-umbul, poster, spanduk), dan pengiklanan partai melalui

---

<sup>1</sup> Muhaki, "Mekanisme Suara Terbanyak bagi Pemilu Legislatif (Studi Siyasah Dusturiyah)", *jurnal al-Daulah*, Vol. 1, Nomor 2 tahun 2011, hlm. 148.

media cetak ataupun elektronik. Hal ini dimaksudkan untuk sosialisasi program kerja dalam mempengaruhi opini publik.<sup>2</sup>

Kegiatan kampanye pemilu adalah proses mempersuasi khalayak untuk bersedia menerima, mendukung dan akumulasinya adalah memilih partai atau kandidat yang dikampanyekan.<sup>3</sup> Undang-undang tentang kampanye pemilihan kepala daerah sendiri telah diatur di dalam peraturan komisi pemilihan umum nomor 7 tahun 2015 tentang kampanye pemilihan gubernur dan wakil gubernur, bupati dan wakil bupati dan/atau walikota dan wakil walikota. Mekanisme semacam ini tentu memiliki pertimbangan hukum dan apabila dilaksanakan mesti memiliki implikasi, baik yang direncanakan atau diharapkan maupun yang tidak diharapkan.

Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Bupati merupakan sebutan untuk kepala daerah di tingkat kabupaten. Jabatan atau posisi Bupati itu sejajar dengan wali kota ( walkot ), dimana walikota sebagai kepala daerah untuk daerah kotamadya. Pada dasarnya, seorang kepala daerah dalam hal ini bupati, memiliki sebuah tugas & wewenang untuk memimpin penyelenggaraan daerah berdasarkan kebijakan yang sudah ditetapkan bersama DPRD ( Dewan Perwakilan Rakyat Daerah ) kabupaten. Untuk pemilihannya, seorang Bupati dipilih dalam satu pasangan secara langsung oleh rakyat di kabupaten setempat. Bupati merupakan jabatan politis (karena diusung oleh partai politik), dan bukan Pegawai Negeri Sipil.

---

<sup>2</sup> Firmanzah, *Marketing Politik*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), hlm. 217

<sup>3</sup> Krishno Hadi dkk., *Perilaku Partai Politik (Studi Partai Politik dalam Kampanye dan Kecenderungan Pemilih pada Pemilu 2014)*, (Malang: UMM Press, 2006), hlm. 35.

Strategi dalam menghadapi pemilihan kepala daerah merupakan perencanaan cermat yang disusun dan dilaksanakan oleh tim kampanye yang memiliki tujuan mencapai kemenangan atas sasaran yang ditentukan dalam pilkada. Sasaran merupakan apa yang ingin dicapai oleh kandidat dan tim kampanye dalam hal ini adalah target dukungan pemilihan yang diwujudkan dalam pemberian suara kepada kandidat tersebut.<sup>4</sup> Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.<sup>5</sup> Strategi dapat dipahami sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi juga bisa dipahami sebagai segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Berdasarkan pengalaman di lapangan, maka secara garis besar dua strategi yang sering digunakan oleh kontestan, yang pertama yaitu strategi pemenangan dengan menggunakan cara kampanye terbuka, kedua strategi yang menggunakan media sebagai alat untuk memenangkan kontestasi, serta jasa tim pemenang.

Pada tanggal 9 Desember 2015, merupakan hari paling bersejarah untuk beberapa kota yang menyelenggarakan pemilihan kepala daerah khususnya Kota /

---

<sup>4</sup> Salatun Dalula Sayuti, *komunikasi Pemasaran Politik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 109.

<sup>5</sup> Wikipedia bahasa Indonesia, <http://id.wikipedia.org/wiki/strategi>. Akses 25 desember 2015

Kabupaten Sleman provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ( DIY ). Sleman merupakan satu dari 269 daerah yang melaksanakan Pemilihan Kepala Daerah ( Bupati & Wakil Bupati ) Desember 2015. Di Kabupaten Sleman, terdapat dua pasang calon bupati dan wakil bupati yang terdaftar secara sah di KPU Sleman. Kedua pasangan calon bupati dan wakil bupati Kabupaten tersebut yaitu nomer urut satu Yuni Satia Rahayu (Wakil Bupati Sleman periode 2010–2015)-Danang Wicaksono Sulistyono (Ketua DPP Gerindra, Bidang Informasi Strategis) dan nomer urut dua Sri Purnomo (bupati periode 2010–2015)-Sri Muslimatun (anggota DPRD Sleman periode 2014–2019, fraksi PDIP). Dalam perebutan kekuasaan sebagai kepala daerah kabupaten sleman masing-masing dari calon tentunya memiliki strategi dan cara kampanye yang berbeda-beda agar dapat memperoleh suara yang banyak sehingga dapat menjadi pemenang dalam pilkada ini. Oleh karena itu, menjadi menarik untuk melihat bagaimana calon bupati dan wakil bupati meyakinkan masyarakat agar memilihnya dalam pemilu.

Pilkada Kabupaten Sleman 2015 ini dimenangkan oleh pasangan Sri Purnomo dan Sri Muslimatun yang diusung oleh partai PAN, NasDem, Golkar, PPP, PKB dan Demokrat dengan perolehan suara 293.948 dan pasangan Yuni Satia-Danang Wicaksono yang diusung partai PDIP, Gerindra, dan PKS dengan perolehan suara 224.883. Sebelumnya Sri Purnomo adalah Wakil Bupati Sleman periode 2005-2010 dengan Bupati Ibnu Subiyanto, setelah dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah tahun 2005 mengalahkan tiga pasangan calon lainnya. Pada tahun 2009, Ibnu Subiyanto diberhentikan sementara oleh Menteri Dalam Negeri dikarenakan didakwa terlibat kasus korupsi yang merugikan keuangan

negara Rp 12 miliar karena menyetujui pengadaan buku ajar SD hingga SMA dengan sistem penunjukan langsung, tanpa lelang, kepada PT Balai Pustaka. Oleh karena itu, Sri Purnomo kemudian naik jabatannya menjadi Bupati Sleman. Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah tahun 2010 Sri Purnomo telah terpilih menjadi bupati Kabupaten Sleman pada masa jabatan 2010-2015 berpasangan Yuni Satia dengan mengalahkan enam pasangan calon bupati tahun 2010-2015.

Berdasarkan data tersebut, dapat dipahami bahwa ada kenyataan menarik dimana Sri Purnomo-Sri Muslimatun mendapat sambutan baik dari masyarakat dengan memperoleh suara terbanyak dalam kontestasi pilkada kabupaten Sleman. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penyusun merasa perlu untuk melakukan penelitian lapangan. Selanjutnya penulis mengambil subjek penelitian bupati dan wakil bupati dari perolehan suara tertinggi yaitu Sri Puromo-Sri Muslimatun. Sri Purnomo merupakan anggota dari PAN yang berhasil memenagkan dan menduduki kursi bupati Kabupaten Sleman pada pilkada 2015. Pilkada 2015 merupakan kali kedua Sri Purnomo mencalonkan sebagai bupati yang sebelumnya telah mencalonkan pada tahun 2005 sebagai wakil bupati dan pada tahun 2010 sebagai buputi. Sedangkan Sri Muslimatun merupakan anggota dari PDIP yang merupakan anggota DPRD Sleman periode 2014–2019, fraksi PDIP. Akan tetapi dalam pilkada 2015 ini PDIP tidak mendukung Sri Muslimatun karena PDIP telah mengusung Yuni Satia Rahayu sebagai calon bupati Sleman. Lalu yang menjadi pertanyaan adalah mengapa Sri Purnomo-Sri Muslimatun bisa mendulang suara terbanyak dalam pilkada 2015, bagaimana Sri Purnomo-Sri



Muslimatun bisa mengalahkan calon yang diusung partai PDIP yang basis masanya lebih banyak dari PAN dan strategi apa yang digunakan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana strategi kampanye yang dilakukan oleh Sri Purnomo sehingga dapat memenangkan pemilihan kepala daerah 2015 kabupaten Sleman.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penelitian ini akan meneliti dan menganalisis pokok masalah:

1. Apa setrategi kampanye yang digunakan Sri Purnomo-Sri Muslimatun pada pilkada 2015 di Kabupaten Sleman ?
2. Bagaimana strategi kampanye Sri Purnomo-Sri Muslimatun pada pilkada 2015 di Kabupaten Sleman ditinjau dari perspektif siyasah ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menjelaskan bagaimana strategi kampanye Sri Purnomo-Sri Muslimatun pada pilkada 2015 di kabupaten Sleman
- b. Untuk menjelaskan bagaimana pandangan siyasah terhadap strategi kampanye Sri Purnomo-Sri Muslimatun pada pilkada 2015 di kabupaten Sleman

## 2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu acuan akademis menyangkut ilmu syariah, khususnya siyasah mengenai strategi kampanye. Dan pada akhirnya penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan rujukan ilmiah atau referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini akan memperlihatkan bagaimana strategi kampanye calon legislatif, sehingga nantinya dapat memberikan gambaran pelaksanaan strategi kampanye dalam memenangkan pemilihan calon legislatif.

## D. Telaah Pustaka

Kajian tentang wacana politik telah banyak kemajuan, begitu pula tulisan-tulisan atau karya ilmiah baik berbentuk jurnal, buku, majalah maupun tulisan-tulisan yang lainnya, sehingga untuk memposisikan skripsi ini perlu kiranya memaparkan penelitian-penelitian sebelumnya tentang politik sehingga kemungkinan terjadinya pengulangan penelitian dapat dihindari.

Skripsi karya Joko Santoso, dalam sekripsinya yang berjudul “Strategi Politik Partai Keadilan Sejahtera Pada Pemilu 2009 Di D.I. Yogyakarta Dalam Perspektif Fiqh Siyasah”<sup>6</sup>, meneliti strategi politik PKS pada pemilu 2009 di D.I. Yogyakarta yang mengacu pada teori sistem politik islam. Skripsi ini menjelaskan metode politik dakwah PKS untuk meraih target suara yang besar dengan

---

<sup>6</sup> Joko Santoso, “Strategi Politik Partai Keadilan Sejahtera Pada Pemilu 2009 Di D.I. Yogyakarta Dalam Perspektif Fiqh Siyasah”. *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (Yogyakarta: 2010)

melakukan pelebaran segmen pemilih (tidak hanya membidik kalangan tertentu), tetapi seluruh lapisan masyarakat (*kaffatan linnas*)

Skripsi karya Fitriyani Subekti, yang berjudul “Strategi Kampanye Anggota Legislatif DPRD Kabupaten Bantul Dapil V Pileg 2014”<sup>7</sup> yang meneliti anggota legislatif yang mendapat suara terbanyak di daerah pilihan V Kabupaten Bantul dengan menggunakan teori Marketing Politik Islam. Skripsi ini membahas strategi Sugeng Sudaryatna anggota legislatif yang baru pertama mencalonkan dan memperoleh suara terbanyak, dengan Sadjji anggota legislatif incumbent justru mendapat suara yang tidak terlalu signifikan walaupun tetap menang.

Skripsi karya Firman Nur Khalid yang berjudul “Strategi DPD PKS Sleman Dalam Penjaringan Aspirasi Rakyat Pada Pemilu 2010”<sup>8</sup>, yang dimana di dalam skripsi ini menjelaskan tentang strategi-strategi yang digunakan para calon-calon partai yang diusung oleh partainya dalam menyampaikan aspirasi dengan niat mendapatkan simpatisan rakyat di dalam pemilihan Pemilu di tahun 2010. Di dalam penelitian ini juga menunjukkan adanya marketing politik di dalam pemilu yang dimana cara yang digunakan oleh para calon merupakan strategi yang diutamakan dalam persaingan ini para calon menunjukkan visimisinya dan berusaha meyakinkan masyarakat dengan berbagai cara.

---

<sup>7</sup> Fitriyani Subekti, “Strategi Kampanye Anggota Legislatif DPRD Kabupaten Bantul Dapil V Pileg 2014”. *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (Yogyakarta: 2015)

<sup>8</sup> Firman Nur Khalid, “Strategi DPD PKS Sleman Dalam Penjaringan Aspirasi Rakyat Pada Pemilu 2010”. *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (Yogyakarta:2011)

Skripsi karya M. Chandra Rizqi dengan judul “Strategi Pemenangan Mutlak Partai Aceh Pada Pemilu Legislatif Tahun 2009”<sup>9</sup>, yang membahas strategi-strategi yang digunakan Partai lokal yaitu Partai Aceh pada pemilu legislatif. Salah satu kunci kemenangan Partai Aceh mereka bisa merebut isu krusial atau agenda krusial dalam kampanyenya yaitu pelaksanaan MoU Helsinki dan UU Pemerintahan Aceh secara kaffah, serta berhasil menciptakan opini publik ditengah masyarakat bahwa Partai Aceh adalah satu-satunya partai amanah yang dibentuk oleh MoU Helsinki sebagai masa depan politik Aceh.

Kemudian skripsi Ahmad Fauzi dengan judul “Strategi Kampanye Caleg Partai Gerindra dalam Pemilu 2014 di Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan Madura”<sup>10</sup> yang membahas strategi kampanye yang dilakukan oleh partai Gerindra melalui sosial keagamaan dan pendidikan dengan pendekatan terhadap tokoh-tokoh Kyai dan Kepala Desa.

Dari berbagai sumber yang penulis sebutkan diatas, banyak literatur yang membahas tentang strategi kampanye namun belum ada pengkajian tentang strategi kampanye bupati kabupaten Sleman. Berbicara tentang kemenangan bupati Kabupaten Sleman yaitu Sri Purnmo, beliau telah memenangkan dua kali pemilihan kepala daerah kabupaten Sleman. Oleh karena itu penulis mencoba mengangkat topik diatas, agar menjadi tambahan referensi dalam pengkajian

---

<sup>9</sup> M. Chandra Rizqi, “Strategi Pemenangan Mutlak Partai Aceh Pada Pemilu Legislatif Tahun 2009”, *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga* (Yogyakarta:2010)

<sup>10</sup> Ahmad Fauzi, “Strategi Kampanye Caleg Partai Gerindra dalam Pemilu 2014 di Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan Madura”. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga* (Yogyakarta: 2014)

tentang strategi kampanye dan terpetakannya langkah-langkah konkrit yang diambil oleh Sri Purnomo sehingga memperoleh kemenangan tersebut.

## E. Kerangka Teoritik

### 1. Strategi Kampanye

#### a. Definisi Strategi

Suatu tujuan tidak dapat dicapai tanpa adanya strategi jitu untuk mencapainya. Strategi sering diidentikan dengan “taktik” terutama dalam hal politik. Di dalam politik tidak ada kawan abadi, yang ada adalah kepentingan abadi sehingga strategi penting dalam mengkaji politik dalam mencapai kekuasaan.

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu “*stratos*” yang artinya tentara dan kata “*agein*” yang berarti memimpin. Dengan demikian strategi dimaksudkan adalah memimpin tentara. Lalu muncul kata *strategos* yang artinya pemimpin tentara pada tingkat atas. Jadi strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para jendral (*The Art of General*), atau suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan. Dalam strategi ada prinsip yang harus dicamkan, yakni “Tidak ada sesuatu yang berarti dari segalanya kecuali mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh musuh, sebelum mereka mengerjakannya.”<sup>11</sup>

Definisi yang berasal dari militer Amerika mengatakan, “Strategi adalah seni dan ilmu tentang pengembangan serta penggunaan kekuatan politik, ekonomi, psikologi, dan militer yang diperlakukan dalam keadaan damai dan

---

<sup>11</sup> Hafied Cangara, *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 236

ramah, untuk dapat memberikan dukungan maksimal kepada kebijaksanaan (policy) meningkatkan kemampuan dan konsekuensi yang menguntungkan bagi tercapainya kemenangan serta mengurangi kemungkinan kekalahan.”(Dictionary of Us Military Term for Joint Usage).<sup>12</sup>

Webster’s Third New International Dictionary mengatakan, “Strategi adalah ilmu dan seni tentang penggunaan kekuatan-kekuatan politik, ekonomi, psikologi, dan militer satu bangsa atau kelompok bangsa-bangsa yang memungkinkan dukungan maksimal kepada kebijakan yang telah ditetapkan, baik saat damai maupun saat perang.”<sup>13</sup>

Menurut Peter Schorder strategi politik itu sendiri merupakan strategi atau teknik yang digunakan untuk mewujudkan suatu cita-cita politik. Strategi politik sangat penting untuk sebuah partai politik, tanpa adanya strategi politik perubahan jangka panjang sama sekali tidak akan dapat diwujudkan. Perencanaan strategi suatu proses dan perubahan politik merupakan analisis yang gamblang dari keadaan kekuasaan, sebuah gambaran yang jelas mengenai tujuan akhir yang ingin dicapai dan juga segala kekuatan untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>14</sup>

#### b. Definisi Kampanye

Kampanye adalah tindakan mempengaruhi dengan cara apapun untuk membuat komunikan berpihak kepada komunikator. Setiap aktivitas kampanyekomunikasi setidaknya harus mengandung 4 hal yakni: (1) tidakan

---

<sup>12</sup> Muhammad Abu Ayyasy, *Strategi Perang Rasulullah*, (Jakarta: QultumMedia, 2009), hlm. 40

<sup>13</sup> *Ibid.*

<sup>14</sup> Peter Schroder, *Strategi Politik (Poltische Strategien)* Edisi Revisi, (Jerman: Friedrich-Naumann-Stiftung fuer die Freiheit, 2008), hlm. 11

kampanye yang ditujukan untuk menciptakan efek atau dampak tertentu, (2) jumlah khalayak sasaran yang besar (3) biasanya dipusatkan dalam kurun waktu dan (4) melalui serangkaian tindakan komunikasi yang terorganisir. Disamping keempat hal tersebut kampanye juga memiliki karakter yaitu sumber yang jelas yang menjadi penggagas, perancang, penyampai sekaligus penanggungjawab suatu produk kampanye, sehingga setiap individu yang menerima pesan kampanye dapat mengidentifikasi bahkan mengevaluasi kredibilitas sumber pesan tersebut setiap saat.<sup>15</sup>

Kampanye pada dasarnya adalah penyampaian pesan-pesan dari pengirim kepada khalayak. Pesan-pesan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk mulai dari poster, spanduk, baligo (billboard), pidato, diskusi, iklan hingga selebaran. Apapun bentuknya pesan-pesan selalu menggunakan simbol, baik verbal maupun non verbal yang diharapkan dapat memancing respon khalayak. Melalui simbol-simbol, pesan kampanye dirancang secara sistematis agar memunculkan respon tertentu dalam pikiran khalayak. Agar respon tersebut muncul maka prasyarat yang harus dipenuhi adalah adanya kesamaan pengertian tentang simbol-simbol yang digunakan antara pelaku dan penerima.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Antar Venus, *Manajemen Kampanye Penduan Teoritis dan Praktis dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), hlm. 7

<sup>16</sup> *Ibid.*

Kampanye politik adalah sebuah upaya yang terorganisir bertujuan untuk memengaruhi proses pengambilan keputusan para pemilih dan kampanye politik selalu merujuk pada kampanye pada pemilihan umum.<sup>17</sup>

c. Definisi Strategi Kampanye

Strategi kampanye adalah bentuk khusus dari strategi politik. Tujuannya adalah untuk memperoleh kekuasaan dan pengaruh sebanyak mungkin dengan cara memperoleh hasil yang baik dalam pemilu. Agar dapat mendorong kebijakan-kebijakan yang dapat mengarah kepada perubahan masyarakat.<sup>18</sup> Tujuan akhir dalam kampanye pemilihan kepala daerah adalah untuk membawa calon kepala daerah yang didukung oleh tim kampanye politiknya menduduki jabatan kepala daerah yang diperebutkan melalui mekanisme pemilihan secara langsung oleh masyarakat. Agar tujuan akhir tersebut dapat dicapai, diperlukan strategi kampanye politik.

## 2. Prinsip-Prinsip Siyasa

a. Prinsip *Asy-Syūr* (Musyawarah)

Dapat diartikan sebagai suatu forum tukar menukar pikiran, gagasan atau ide, termasuk saran-saran yang diajukan dalam memecahkan sesuatu masalah sebelum tiba pada suatu pengambilan keputusan.<sup>19</sup> Pengambilan keputusan yang

---

<sup>17</sup> Kampanye Politik, [https://id.wikipedia.org/wiki/Kampanye\\_politik](https://id.wikipedia.org/wiki/Kampanye_politik), akses 8 Maret 2016.

<sup>18</sup> Peter Schroder, *Strategi Politik (Politische Strategien)*, Edisi Revisi, (Jerman: Friedrich-Naumann-Stiftung fuer die Freiheit, 2008), hlm. 29

<sup>19</sup> Muhammad Tahir Azhary, *Negara Hukum Suatu Studi Tentang Prinsip-Prinsipnya Dilihat Dari Segi Hukum Islam, Implementasinya Pada Periode Negara Madinah Dan Masa Kini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 112



dilakukan haruslah mengikut sertakan pihak-pihak yang berkepentingan dalam urusan bersama, baik secara langsung maupun melalui lembaga perwakilan.

b. Prinsip Al-‘Adālah (Keadilan)

Keadilan dalam bahasa Salaf adalah sinonim *al-mi’za’n* yang berarti keseimbangan atau moderasi. Kata keadilan dalam Al-Qur’an kadang-kadang sama pula dengan pengertian *al-qist*, *Al-Mi’za’n* yang berarti keadilan.<sup>20</sup> Keadilan yaitu menetapkan suatu baik berupa hukum, peraturan, dan kebijakan harus sesuai dengan hakikat kebenaran objektif tanpa pandangan subjektif. Pelaksanaannya juga harus dilakukan tanpa pandangan keberpihakan.<sup>21</sup>

c. Al-Musāwāh (Kesetaraan)

Kesetaraan manusia bermakna bahwa manusia sebagai makhluk tuhan memiliki tingkatan atau kedudukan yang sama. Tingkatan atau kedudukan yang sama bersumber dari pandangan bahwa semua manusia tanpa dibedakan adalah diciptakan dengan kedudukan yang sama yaitu sebagai makhluk mulia dan tinggi derajatnya dibanding makhluk lain. dihadapan Tuhan semua manusia memiliki derajat, kedudukan atau tingkatan yang sama, yang membedakannya adalah ketaqwaan manusia tersebut terhadap Tuhan.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Juhaya S. Praja, *Filsafat Hukum Islam*, (Bandung: Yaysan PIARA, 1993), hlm. 112

<sup>21</sup> A. Djazuli, *Fiqh Siyasa: implementasi kemaslahatan umat dalam rambu-rambu syar’ah*, (Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2009), hlm. 189.

<sup>22</sup>“kesetaraan dalam keragaman Masyarakat”, <http://dilogintion.blogspot.co.id/p/c.html?m=1>, akses, 30 Mei 2016

d. Prinsip Amanah

Amanah yang merupakan kebalikan dari khiyanat adalah bentuk masdar dari *amina-ya'manu-amn (an)* yang berarti dapat di percaya.<sup>23</sup> Amanah merupakan sebuah kata yang bersayap dimana setiap hal yang berkaitan dengan masalah tugas dan tanggungjawab atau hak dan kewajiban dapat dirujukan pada prinsip Amanah sebagai nilai dasarnya.<sup>24</sup> Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, amanah merupakan amanah rakyat yang diberikan kepada seorang pemimpin untuk menjalankan roda pemerintahan yang didalamnya terkandung nilai-nilai kontrak sosial. Bagi pengemban amanah harus mampu menjalankan titah rakyat sekaligus harus mampu menjadi pelayan rakyat dan wajib hukumnya untuk bersikap adil.

e. Prinsip Amar Makruf Nahi Munkar

Pada hakikatnya Amar maruf nahi Munkar terdapat empat penggalan kata yang apabila dipisahkan satu sama lain mengandung pengertian sebagai berikut: amar, ma'ruf, nahi, dan Munkar. Manakala keempat kata tersebut digabungkan, akan menjadi: Amar Ma'ruf Nahi Munkar yang artinya menyuruh yang baik dan melarang yang buruk.<sup>25</sup>

Kata Ma'ruf dan Munkar adalah dua kata yang saling bertentangan. Secara etimologis, ma'ruf berarti yang sudah jelas dan munkar adalah yang

---

<sup>23</sup> Abdul Muin Salim, *Konsepsi Politik dalam Al-Qur'an*, cet I (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 198

<sup>24</sup> Dawan Rahardjo, *Ensiklopedia Al-Qur'an Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci*, cet I (Jakarta: Paramadina, 1996), hlm. 204

<sup>25</sup> Khairul Umam, A Ahyar Aminuddin, *Usul Fiqih II*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 97

belum jelas dan secara istilah Ma'ruf adalah perbuatan baik dan Munkar adalah perbuatan buruk menurut nalar akal dan hukum syariat.

## **F. Metode Penelitian**

Metode merupakan cara utama yang dipakai untuk mencapai tujuan, mengisi serangkaian hipotesa dengan alat-alat tertentu.

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data-data dengan wawancara secara langsung serta telaah-telaah pustaka dan dokumen yang berkaitan dengan strategi yang digunakan Sri Purnomo-Sri Muslimatun untuk mencapai kemenangan dalam pilkada 2015 kabupaten Sleman.

### **2. Sifat penelitian**

Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif-analitik. Yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menggambarkan menjelaskan dan memaparkan strategi kampanye apa saja yang dilakukan Sri Purnomo-Sri Muslimatun untuk memenangkan Pilkada tersebut. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan bagaimana strategi kampanye Sri Purnomo-Sri Muslimatun yang dilihat melalui prinsip-prinsip siyasah yang terdiri dari musyawarah, keadilan, kesetaraan, amanah dan amar ma'ruf nahi munkar.

### **3. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah normatif yang melihat strategi dari sudut politik Islam yaitu relasi antara strategi dan politik

Islam khususnya prinsip-prinsip siyasah yang terdiri dari musyawarah, keadilan, kesetaraan, amanah, dan amar ma'ruf nahi munkar.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses yang sangat dibutuhkan sehubungan dengan referensi yang digunakan dalam mengumpulkan data-data dan literatur yang relevan dengan permasalahan yang menjadi sasaran penelitian. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dengan dua langkah yaitu :

Pertama, data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah karya-karya buku tentang prinsip-prinsip siyasah yang terdiridari musyawarah, keadilan, kesetaraan, amanah, dan amar ma'ruf nahi munkar dan berbagai berita media yang mempunyai relevansi dan kaitan langsung dengan obyek yang dikaji, seperti surat kabar dan berita online seputar pemilihan kepala daerah kabupaten Sleman 2015.

Kedua, data sekunder yaitu memberikan penjelasan mengenai masalah-masalah yang diteliti pada data primer, seperti halnya buku-buku, artikel, internet, media masa, dan lain sebagainya.

#### 5. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deduktif-kualitatif. Penyusun mengkualifikasikan data yang bersifat umum, dan kemudian diambil kesimpulan yang bersifat khusus. Data yang telah diperoleh tersebut disusun dan dideskripsikan. Metode ini akan digunakan dalam menganalisis strategi yang diambil oleh Sri Purnomo-Sri Muslimatun untuk memenagkan pemilihan kepala daerah kabupaten Sleman 2015.

### **G. Sitematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran secara umum dan memberikan kemudahan dalam menyusun skripsi ini, maka penyusun menguraikan secara sistematis yang terdiri dari lima bab.

Bab pertama yaitu pendahuluan pada tahapan pertama terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi teori atau dasar pemikiran yang digunakan untuk membahas strategi yang digunakan Sri Purnomo-Sri Muslimatun untuk memenangkan pemilihan kepala daerah kabupaten Sleman.

Bab ketiga berisi tentang umum objek penelitian pada pemilihan kepala daerah 2015 Kabupaten Sleman, mulai dari biografi tokoh, rekam jejak kepemimpinan Sri Purnomo sebagai bupati pada tahun 2010-2015 dan gambaran pemilihan kepala daerah kabupaten sleman. Serta menunjukkan strategi kampanye Sri Purnomo-Sri Muslimatun untuk memenangkan pemilihan kepala daerah kabupaten Sleman 2015.

Bab keempat, berisi tentang analisis penulis yang berpijak pada bab-bab sebelumnya untuk memperjelas dan menjawab apa yang ada dalam rumusan masalah.

Bab kelima, merupakan bab penutup dari skripsi ini yang didalamnya berisi tentang kesimpulan penulisan yang diikuti saran-saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam pemilihan kepala daerah serentak pada 9 Desember 2015 lalu, di kabupaten Sleman diikuti oleh dua pasang calon yaitu Yuni Satia Rahayu-Danang Wicaksono Sulistyono dan Sri Purnomo-Sri Muslimatun. Pemilihan kepala daerah dimenangkan oleh Sri Purnomo dan Sri muslimatun. Sri Purnomo merupakan calon incumbent yang dulunya pernah menjabat sebagai wakil bupati Sleman periode 2005-2010, PLT pada tahun 2009-2010 dan menjabat sebagai bupati pada periode 2010-2015. Dalam memenangkan pemilihan kepala daerah ini Sri Purnomo memiliki strategi-strategi kampanye, yaitu :

- a. Membentuk poros koalisi partai yang diikuti oleh delapan partai politik yaitu PAN, PPP, PKB, Demokrat, Golkar, Nasdem, PBB dan Hanura.
- b. Membentuk tim sukses yang terdiri dari partai pengusung, organisasi masyarakat pendukung, dan tokoh-tokoh masyarakat.
- c. mengidentifikasi keberhasilan-keberhasilan Sri Purnomo saat menjabat sebagai bupati sleman periode 2010-2015.
- d. survei popularitas dan elektabilitas Sri purnomo yang hasilnya menunjukkan tingkat tertinggi.
- e. Konsolidasi antar partai dan tim sukses santun.
- f. Strategi kampanye terbuka yang digelar satu kali pada tanggal 22 November 2015 di lapangan Deggung.

- g. Strategi kampanye tertutup ada dua bentuk yaitu sosialisasi atau tatap muka dan sosial kemasyarakatan yang dilakukan Sri Purnomo dan Sri Muslimatun yaitu terjun langsung dalam setiap kegiatan seperti kerja bakti, bakti sosial, sawah, pasar, gotong royong, senam acara merti desa, acara hiburan wayang dan ketoprak, pengajian dan acara perlombaan bola voli dan futsal.
- h. Strategi media yang digunakan oleh tim sukses santun ada empat macam yaitu media online, media cetak, media elektronik, dan media sosial,

Dari seluruh strategi diatas, menurut perspektif siyasah strategi-strategi kampanye yang digunakan Sri Purnomo untuk memenangkan pemilihan kepala daerah Sleman dapat dipandang memenuhi ketentuan prinsip umum siyasah yaitu musyawarah, keadilan, kesetaraan, amanah, dan amar ma'ruf nahi munkar karena dalam menyusun rencana kerja kampanye atau langkah-langkah yang akan diambil dibahas secara bersama-sama dengan cara rapat dan diskusi kepada seluruh tim sukses dan tidak hanya mendengarkan masukan dari partai PAN saja jadi semua partai yang berkoalisi memiliki prioritas yang sama. Selain itu dalam menjalankan kegiatan kampanye Sri Purnomo-Sri Muslimatun tanpa menyebarkan janji-janji akan tetapi dengan meminta dukungan dan mengajak masyarakat untuk mengembangkan dan memajukan kabupaten Sleman menjadi lebih baik dengan program yang sudah berjalan di bawah kepemimpinan Sri Purnomo sebelumnya.

## **B. Saran**

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, karena kedepan masih akan ada beberapa penelitian tentang strategi kampanye. Pembahasan dalam skripsi ini

membahas tentang strategi yang dilakukan oleh Sri Purnomo dalam memenangkan pemilihan kepala daerah kabupaten Sleman 2015 melalui pandangan *siyasah*. Penelitian ini menitik beratkan pada sesuai atau tidaknya strategi kampanye yang terdapat dalam prinsip-prinsip *siyasah* yang terdiri dari musyawarah, keadilan, kesetaraan, amanah, dan amar ma'ruf nahi munkar. Oleh karena itu kedepannya penelitian serupa masih perlu dilakukan lebih mendalam guna pengembangan khazanah keilmuan politik di Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Al-Qur'an

Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Bandung: Lubuk Agung, 1989

### B. Fiqh dan Ushul Fiqh

Aminuddin, Khairul Umam, A Ahyar, *Ushul Fiqih II*, Bandung: Pustaka Setia, 1998

Ayyasy, Muhammad Abu, *Strategi Perang Rasulullah*, Jakarta: QultumMedia, 2009

Azhary, Muhammad Tahir, *Negara Hukum Suatu Studi Tentang Prinsip-Prinsipnya Dilihat Dari Segi Hukum Islam, Implementasinya Pada Periode Negara Madinah Dan Masa Kini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010

Djaliel, Rafi'udin dan Maulana Abdul, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.

Djazuli, A., *Fiqh Siyasa: Implementasi Kemaslahatan Umat dalam Rambu-Rambu Syari'ah*, Bandung: Sunan Gunung Djati Press, 2003

Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jakarta: Yayasan nurul islam, 1981

Iqbal, M., *Fiqh Siyasa: Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001

Praja, Juhaya S., *Filsafat Hukum Islam*, Bandung: Yaysan PIARA, 1993

Rahardjo, Dawan, *Ensklopedia Al-Qur'an Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci*, Jakarta: Paramadina, 1996

Salim, Abdul Muin, *Konsepsi Politik dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994

Salim, Abdul Muin, *Konsepsi Politik dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994

Shihab, Quraish, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung, Mizan, 1996

### C. Lain-lain

#### 1. Buku Umum

Al-Audah, Salman bin Fahd, *Agar Bahreta Tak Tenggelam: Urgensi dan Fungsi Amar Ma'ruf Nahi Munkar*, Surabaya: Risalah Gusti, 1995

Cangara, Hafied, *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011

Firmanzah, *Marketing Politik*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010

Hadi, Krishno dkk., *Perilaku Partai Politik (Studi Partai Politik dalam Kampanye dan Kecenderungan Pemilih pada Pemilu 2014)*, Malang: UMM Press, 2006

Nur, M., bahan ajar kuliah "Agama dan Politik"

Pawito, *Komunikasi Politik Media Massa dan Kampanye Pemilihan*, Yogyakarta: Jalasutra, 2009

Sayuti, Salatun Dalula, *komunikasi Pemasaran Politik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014

Schroder, Peter, *Strategi Politik (Poltische Strategien)* Edisi Revisi, Jerman: Friedrich-Naumann-Stiftung fuer die Freiheit, 2008

Venus, Antar, *Manajemen Kampanye Penduan Teoritis dan Praktis dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi*, Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2007

#### 2. Skripsi dan Jurnal

Fauzi, Ahmad, "Strategi Kampanye Caleg Partai Gerindra dalam Pemilu 2014 di Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan Madura". *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*. 2014

Khalid, Firman Nur, "Strategi DPD PKS Sleman Dalam Penjaringan Aspirasi Rakyat Pada Pemilu 2010". *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*:2011

Muhaki, "Mekanisme Suara Terbanyak bagi Pemilu Legislatif (Studi Siyasah Dusturiyah)", *jurnal al-Daulah*, Vol. 1, Nomor 2 tahun 2011

Rizqi, M. Chandra, “Strategi Pemenangan Mutlak Partai Aceh Pada Pemilu Legislatif Tahun 2009”, *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta:2010

Santoso, Joko, “Strategi Politik Partai Keadilan Sejahtera Pada Pemilu 2009 Di D.I. Yogyakarta Dalam Perspektif Fiqh Siyasah”. *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2010

Subekti, Fitriyani, “Strategi Kampanye Anggota Legislatif DPRD Kabupaten Bantul Dapil V Pileg 2014”. *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015

### 3. Internet

<http://dilogintion.blogspot.co.id/p/c.html?m=1>

<http://id.wikipedia.org/wiki/strategi>

<http://serialinspirasi.blogspot.co.id/2015/11/analisis-kondisi-pilkada-sleman2015-how.html>

<http://srimuslimatun.com/index.php/profil/>

<http://www.slemankab.go.id/806/profil-bupati-dan-wakil-bupati-sleman-periode-2010-2015.slm>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kampanye\\_politik](https://id.wikipedia.org/wiki/Kampanye_politik)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Sri\\_Muslimatun](https://id.wikipedia.org/wiki/Sri_Muslimatun)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Sri\\_Purnomo](https://id.wikipedia.org/wiki/Sri_Purnomo)

## LAMPIRAN

### 1. Terjemah Al-Qur'an

NO	Fn	Hlm	Terjemah
1	29& 73	20 & 61	Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakkal
2	33	23	Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan [kebenaran] karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
3	37	24	Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.
4	43	26	Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat [yang dipikulnya] dan janjinya.
5	48	29	Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka; di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.
6	72	60	Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain. mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang mungkar, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan mereka ta'at kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

## 2. Surat Izin



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512940, Fax.(0274)545614  
E-mail : [fak.sharia@gmail.com](mailto:fak.sharia@gmail.com) Yogyakarta 55281

### SURAT IJIN PENELITIAN

No. : UIN.02/DS.1/PP.00.9/ 2016 Yogyakarta, 22 Maret 2016  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Badan Kesatuan Bangsa  
Di Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi,  
Sleman, Yogyakarta

**Assalamu'alaikum wr.wb.**

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga sebagaimana yang tersebut di bawah ini :


No	Nama	NIM	JURUSAN
1.	Hamidhatun Sholihah	12370014	Siyasah

Untuk mengadakan penelitian di Wilayah Kabupaten Sleman Yogyakarta guna mendapatkan data dan informasi dalam rangka Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) yang berjudul "Strategi Kampanye Sri Purnomo dalam Pemilihan Kepala Daerah 2015 di Kabupaten Sleman (Perspektif Siyasah)".

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikumwr.wb.**

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

  
**Dr. Samsul Hadi, M.Aq**  
NIP. 19730708 200003 1 003

**Tembusan :**

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 1338 / 2016

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/2068/2016 Tanggal : 29 Maret 2016  
Hal : Rekomendasi Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : HAMIDHATUN SHOLIHAH  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12370014  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Alamat Rumah : Klisat Sendangrejo Minggir Sleman  
No. Telp / HP : 13370014  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**STRATEGI KAMPANYE SRI PURNOMO DALAM PEMILIHAN KEPALA  
DAERAH 2015 DI KABUPATEN SLEMAN (PERSPEKTIF SIYASAH)**  
Lokasi : Kabupaten Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 29 Maret 2016 s/d 28 Juni 2016

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 29 Maret 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris  
u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan



ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina IV/a

NIP-19720411 199603 2 003

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. KPU Kab. Sleman
3. Tim Sukses Cabup-Cawabup Sri Purnomo-Sri Muslimatu
4. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
5. Dekan Fak. Syari'ah & Hukum UIN Suka Yk
6. Yang Bersangkutan

### 3. Visi-Misi Sri Purnomo

**VISI, MISI DAN PROGRAM  
KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2015-2020  
CALON BUPATI DRS. H. SRI PURNOMO, M.SI**

&

**CALON WAKIL BUPATI DRA HJ. SRI MUSLIMATUN,  
M.KES**

#### 1. Dinamika Kekinian

Berfikir ke depan dengan tetap memperhatikan kekurangan yang dimiliki, masalah. *issue*, dinamika, trend, dan menyusun konsep dalam rangka mengatasi masalah, melengkapi dan menyempurnakan capaian yang telah dilaksanakan, dan melakukan rekayasa (*engineering*) dalam berbagai hal untuk membentuk bangunan/ konstruksi sosial, ekonomi, lingkungan, dll yang terbaik yang diharapkan dimasa mendatang. Dinamika yang mempengaruhi tersebut bagi daerah antara lain berupa penduduk miskin yang relatif masih cukup tinggi, penerapan regulasi tentang pemerintahan daerah dan desa dan peraturan pelaksanaannya, perubahan kebijakan pemerintah pusat dalam pembangunan, konsep penjabaran Keistimewaan DIY yang belum clear dalam tataran teknis, kepesatan kemajuan teknologi termasuk teknologi informasi, penerapan sistem ekonomi regional dan global, situasi politik internasional dan lain-lain.

#### 2. Filosofi:

Filosofi pembangunan daerah Sleman digali dari filosofi luhur nenek moyang bangsa Indonesia, yaitu "Gemah ripah loh jinawi tata titi tentrem karta raharja"

#### 3. Implementasi Filosofi

Slogan SLEMAN SEMBADA

#### 4. Visi RPJP 2000-2025:

Terwujudnya masyarakat Kabupaten Sleman yang sejahtera, demokratis dan berdaya saing.

#### 5. Visi RPJM 2010-2015:

Terwujudnya masyarakat Sleman yang lebih sejahtera lahir batin, berdaya saing, dan berkeadilan gender pada tahun 2015.

#### 6. VISI Baru

**TERWUJUDNYA MASYARAKAT SLEMAN YANG LEBIH SEJAHTERA,  
MANDIRI, BERBUDAYA DAN TERINTEGRASIKANNYA SISTEM  
E-GOVERNMENT MENUJU SMART REGENCY (KABUPATEN PINTAR) PADA  
TAHUN 2020.**

## 7. Penjelasan Visi:

Cita-cita mewujudkan masyarakat Sleman yang:

- 1) Lebih sejahtera: merupakan peningkatan yang lebih baik dibandingkan dari keadaan sebelumnya, sudah terkandung implisit bahwa sejahtera mengandung unsur lahir batin, mencakup indikator terukur dan tidak terukur (*intangible*) seperti rasa tenteram, bahagia, dll dan dapat dirasakan subyektif maupun umum..
- 2) Mandiri, dalam hal memiliki kemampuan berfikir dan berbuat secara pribadi, yang terintegrasi dalam sistem yang lebih besar dan berlaku dalam skala lokal, nasional maupun global, dan memiliki kemampuan mendayagunakan potensi lokal dan sumber daya yang dapat diandalkan serta memiliki ketahanan terhadap dinamika yang berlangsung.
- 3) Berbudaya, mencitrakan sistem budaya yang lebih baik dan dinamis, sesuai dengan perkembangan zaman, baik melalui penggalan, penanaman, dan penguatan nilai-nilai, tatanan, dan norma lama yang luhur dan mulia maupun rekayasa sosial untuk menciptakan budaya yang lebih baik dan rasional, misalnya budaya bersih, peduli lingkungan, budaya kerja, budaya tertib dll. Berbudaya sekaligus merupakan semangat untuk memperkuat keistimewaan DIY yang membedakan dengan kelompok masyarakat lainnya. Berbudaya juga mengapresiasi tentang kesetaraan gender yang lebih mengutamakan kualitas dibanding kuantitas, proporsional dan memperhatikan batas kepatutan yang bermartabat dalam memandang dan mensikapi isu gender
- 4) Terintegrasikannya sistem e-Govt menuju *smart regency*, bahwa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat diperlukan sistem pelayanan yang lebih baik yang merupakan paduan sistem regulasi, kebijakan, sikap dan perilaku, yang didukung dengan teknologi informasi yang modern yang mampu memberikan respons dan efektivitas yang tinggi. Sistem informasi manajemen perlu ditingkatkan jenis dan kualitasnya, yang selanjutnya di integrasikan sehingga memudahkan proses pengendalian kebijakan dan pelayanan kepada masyarakat luas.

## 8. Misi:

- 1) Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi yang **responsif** dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat.
- 2) Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang **berkualitas dan menjangkau** bagi semua lapisan masyarakat.
- 3) Meningkatkan **penguatan sistem ekonomi kerakyatan, aksesibilitas dan kemampuan ekonomi rakyat**, dan penanggulangan kemiskinan.
- 4) Memantapkan dan **meningkatkan kualitas** pengelolaan prasarana dan sarana, sumberdaya alam, **penataan ruang** dan lingkungan hidup.
- 5) Meningkatkan **kualitas budaya masyarakat** dan **kesetaraan gender yang proporsional**
- 6) **Meningkatkan aplikasi dan integrasi sistem e- Govt melalui tahapan berkelanjutan**

## 9. Penjelasan Misi

No	2010-2015	2016-2020	Penjelasan perbedaan
1	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi dalam memberikan pelayanan	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi yang <b>responsif</b>	Misi 1: Dalam misi sebelumnya menerapkan semangat dari konsep pelayanan prima, pada kenyataannya konsep tersebut



	prima bagi masyarakat.	dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat.	masih dirasakan kekurangannya, yaitu Birokrasi dengan berbagai alasan dianggap belum memiliki kepekaan dan respons dari permasalahan, sehingga pelayanan masih sering dianggap lamban.
2	Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat.	Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang <b>berkualitas dan menjangkau</b> bagi semua lapisan masyarakat	Misi 2: Pendidikan dan kesehatan tetap menjadi hal penting, jika dalam misi sebelumnya sudah dilaksanakan peningkatan kualitas pelayanan, maka selanjutnya juga ditingkatkan Kualitas materi/standar mutu barang jasa yang dibutuhkan masyarakat dan menjangkau berbagai lapisan masyarakat, sehingga tidak terjadi atau mengurangi kesenjangan kualitas standar mutu pendidikan dan kesehatan
3	Meningkatkan kemandirian ekonomi, pemberdayaan ekonomi rakyat dan penanggulangan kemiskinan.	Meningkatkan <b>penguatan sistem ekonomi kerakyatan, aksesibilitas dan kemampuan ekonomi rakyat</b> , dan penanggulangan kemiskinan.	Dalam misi sebelumnya kemandirian dan pemberdayaan masyarakat telah dilakukan, selanjutnya untuk menjaga keberlanjutan (sustainability) perlu dijaga dengan penguatan sistem yang telah dilaksanakan, peningkatan akses bagi masyarakat agar lebih mudah berusaha dan mendorong kemampuan ekonomi rakyat lebih dapat berkembang dan semakin kuat. Disisi lainnya penanggulangan kemiskinan dilanjutkan secara konsisten dengan berbagai program
4	Memantapkan pengelolaan prasarana dan sarana, sumberdaya alam dan lingkungan hidup.	Memantapkan dan <b>meningkatkan kualitas</b> pengelolaan prasarana dan sarana, sumberdaya alam, <b>penataan ruang</b> dan lingkungan hidup.	Pengelolaan sumber daya buatan, alam dan lingkungan perlu dimantapkan kembali, tetapi juga perlu ditingkatkan kualitas pengelolaannya, karena sumber daya tersebut memiliki keterbatasan daya dukung, sehingga perlu adanya formulasi penataan ruang yang baik agar sinergi antara berbagai aspek dengan

			<p>daya dukung sumberdaya alam dan lingkungan yang terbatas.</p>
	<p>Meningkatkan pemberdayaan dan peran perempuan di segala bidang.</p>	<p>Meningkatkan <b>kuualitas budaya masyarakat</b> dan <b>kesetaraan gender yang proporsional</b></p>	<p>Budaya masyarakat perlu memperoleh perhatian yang cukup agar masyarakat Kabupaten Sleman menjadi dinamis dan tidak ketinggalan dengan masyarakat yang sudah maju, tanpa meninggalkan dan kehilangan budaya lokal yang luhur dan baik. Disamping itu terhadap pemberdayaan perempuan tidak terbatas pada peningkatan jumlah perempuan dalam berbagai peran, tetapi juga memperhatikan kesetaraan berbasis kepatutan, adi kodrati dan harkat, sehingga lebih bermartabat</p>
		<p><b>Meningkatkan aplikasi dan integrasi sistem e-Govt melalui tahapan berkelanjutan</b></p>	<p>Untuk menciptakan pelayanan kepada masyarakat yang baik, selain regulasi, kebijakan dan kemampuan SDM perlu dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi . Pada saat ini secara parsial telah diaplikasikan sistem informasi manajemen yang terbatas jumlah dan jenisnya, dan tidak mudah pengelolaannya akibat masih kurang terintegrasi, sehingga meski sudah memiliki beberapa sim tetapi akses informasi dari dan ke masyarakat masih cukup lamban, tidak ubahnya terkesan manual. Kedepan dirancang kembali, diperluas cakupan bidang/sektornya, diimplementasikan dan diintegrasikan layanan ke masyarakat berbasis Teknologi informasi yang dilakukan bertahap dan berkelanjutan menuju <i>Real Sleman Smart Regency</i></p>

#### 4. Hasil Wawancara

##### a. Wawancara Tim Sukses

Nama : Sadar Narima

Jabatan : Ketua Tim Sukses

1. Untuk memenangkan Sri Purnomo dalam menghadapi Pemilihan Kepala Daerah kabupaten Sleman 2015 langkah-langkah apa saja yang diambil ?

Untuk pemenangan pak sri Purnomo sebagai bupati sleman langkah2 apa yang diambil yaitu: pertama, pak sri ini sebagai calon bupati yang diusung lewat partai. Jadi sistem pilkada calon kepala daerah dan wakil kepala daerah itu bisa melalui dua jalur, yaitu jalur partai dan jalur independen. Pertama kita pastikan pak sri dan wakilnya kita lewatkan jalur partai. Jadi strategi pertama lewat jalur partai.

Di sleman ini untuk minimal kursi yang bisa membawa pasangan itu kira-kira 10 kursi anggota DPRD Sleman, kebetulan pak SP ini beliau adalah pengurus partai PAN akan tetapi PAN hanya mendapatkan 6 kursi sehingga kami langkah pertama yaitu segera berkomunikasi dengan partai-partai yang lain untuk membentuk poros koalisi. Pada bulan april 2015 ada 4 partai yang bergabung yaitu PAN (6), PKS (6), ppp&demokrat (5), dan golkar (4) kemudian dibentuk poros koalisi yang akan mengusung pak SP gabungan 4 partai dengan kekuatan gabungan partai dan kursi anggota DPRD sleman jadi ada 21 kursi DPRD Sleman.

Saat pendaftaran pada bulan Agustus karna sikap partai-partai dinamis, pada akhirnya yang mengusung SP ada 8 partai yaitu PAN (6), PKS (6), ppp(4)demokrat (1), golkar (4), nasdem (5), PKB (5) dan partai2 yang tidak mempunyai kursi yaitu PBB & hanura. Pada akhirnya pada saat pak SP&SM di daftarkan di KPU oleh koalisi partai yaitu koalisi santun namaya, ada 8 partai yang tanda tangan di depan KPUD Sleman. Jadi klo ditanya strateginya yaitu membentuk koalisi partai dan didukung 8 partai yang dinamai koalisi santun.

Kedua membentuk tim sukses. Tim sukses ada rumus pembentukannya. Pertama kita ambil dari elemen perwakilan dari partai yang bergabung. Dari tingkat kabupaten kita ambil 5 orang setiap partainya itu sudah 40 orang kemudia dari ormas kita juga ambil misal 3 orang, tim kabupaten ini kita ambil dari pengurus-pengurus partai. Nanti kebawah tim kita akan mengakar sampai tingkat dusun juga sama.. dr tingkat kecamatan juga diambil pengurus partai tingkat kecamatan, tingkat desa juga sama sampai tingkat dusun juga. Selain itu juga ada tokoh-tokoh masyarakat yang mendukung kita. Peran-peran masyarakat juga diambil untuk dijadikan tim agar tim kita lebih lengkap dan bisa mewakili kelompok masyarakat.

Tim santun itu tim perwakilan partai nanti tiap partai yang mendukung otomatis keluarga besar partai ada pengurus,kader, simpatisan partai pasti akan

mendukung jd kalau perwakilan tim diambil menjadi tim santun nnti setiap partai ada tim lagi. Jjadi secara internal mereka bekerja, konsolidasi untuk mensolitkan karna masing2 partai juga mengajak dan mendukung SP.

Selain partai kita juga punya jaringan ormas yang mendukung yaitu Nahdhatul Ulama, Muhammadiyah, Jendral Sudirman Center (JSC) yang ketuanya Bugiakso, relawan muda dan lain2. Selain mengandalkan kekuatan partai kita juga mengandalkan kekuatan ormas.

+Apa yang dilakukan setelah pembenukan tim ?

Tim itukan dituntut untuk bekerja, karena hari H tgl 9 desember kita mulai kampanye pada bulan agustus, selama 4 bulan kita buat rencana kemudian eksekusi atau menjalankan rencana dilakukan semenjak itu. Perencanaan menyangkut paling tidak melalui 5W1H, yaitu kapan kegiatan dilaksanakan menyangkut jadwal kampanye kita, siapa yg melaksanakan klo yng melaksanakan kita atur penanggungjawabnya masing2, bageting/ anggaran karena setiap kegiatan kampanye tidak lepas dari anggaran, anggaran yg dibutuhkan brp?, kemudian sasarannya siapa ? jd pelaksanaan dr kerja pemenangan itu seperti itu. Trus nanti terakhir tinggal evaluasi kegiatan-kegiatan yng kita laksanakan itu efektifitasnya seperti apa

2. dalam menjalankan langkah-langkah diatas, strategi apa yang dilakukan ? strategi utama yang bisa segera pak sri memperoleh dukungan mayoritas yaitu kita menyampaikan tentang potensi pak Sri yg kans(peluang) paling tinggi untuk bisa gol. Jadi ada kalkulasi atau hasil survei. Strategi yang paling kita andalkan yaitu hasil survei pak sri yaitu popularitas dan elektabilitas paling tinggi. jd begini, partai-partai lain itu juga mencermati karena naluri partai itu ketika ikut kotestasi dalam pertarungan demokrasi pasti dia akan memilih calon yang kira-kira menang. Jadi tujuan kita menerjunkan kandidat/ mendukung kandidat itu karna kita melihat mayoritas pemilih memilih kandidat yg kita ajukan artinya tujuan partai bagaimana bisa memenangkan. Keunggulan pak SP yg pertama ada di popularitas dan elektabilitas berdasarkan survei itu, ternyata partai-partai juga menggunakan survei juga sehingga ketemu sehingga menjadi mudah partai-partai bergabung dengan PAN.

Kedua, kita sampaikan tentang rekam jejak pak SP selama beliau di pemerintahan kabupaten sleman 2 kali menjabat pd tahun 2005-2010 sebagai wakil sekaligus BLT bupati, tahun 2011-2015 sebgai bupati sleman ini alhamdulillah bisa menorehkan prestasi yang baik di kabupaten sleman misalnya bidang pendidikan, pemerintahan, pembangunan. Disisi lain pak SP dekat dengan rakyat, di pemerintahan juga termasuk orang yang bersih tidak ada persoalan hukum.

+ apa saja bentuk kampanye pak Sri Purnomo ?

Kalau menurut undang-undang pilkada bentuk-bentuk kampanye itu sudah diatur yaitu kampanye terbuka dan kampanye tertutup. Semua bentuk kampanye itu diatur oleh KPUD, kita melaksanakan kampanye model dua2nya jd baik kampanye terbuka maupun tertutup kita laksanakan. 1. Kampanye terbuka dilakukan di tempat terbuka kemudian dihadiri oleh 1000 orang lebih. Kita melaksanakan kampanye terbuka hanya sekali karena kampanye terbuka itu satu, dari sisi pengkoordinasian itu tidak mudah, dua resiko-resiko kampanye terbuka juga tidak kecil karna bisa mengganggu jalanan umum dan sebagainya. Sehingga kita ambil sekali. Kemudian yang 2. Kampanye tertutup itu bentuknya macem2, bisa tatap muka disebuah gedung kita mengundang warga untuk sosialisasi kemudian kita turun langsung ke lokasi-lokasi yaitu arena kerjabakti, sawah, masyarakat, pasar-pasar kita bisa tatap muka, kita bisa mengundang kelompok masyarakat di suatu tempat ada kelompok pekerja, kelompok wanita, posyandu, pengajian dll. Ini yang kita maksimalkan. Bentuk kampanye tertutup dengan segmen yang kita undang itu kira-kira 50-500 itu bagi kita lebih efektif karena kan audiens/masyarakat itu bisa langsung melihat kandidat atau tim yang hadir dan disitu bisa saling meyakinkan diri istilahnya masyarakat semakin mantap karna dihadiri langsung oleh kandidat.

+Bagaimana pelaksanaan sosialisasi ?

1. Memperkenalkan kandidat kepada pemilih
2. Mengajak pemilih untuk mendukung kandidat

Itu yang paling utama, kita juga melihat segmennya siapa, segmen ketika kampanye siapa.. kalau segmennya pendidikan tema kampanye kita yang utama adalah pendidikan, segmen petani tema kampanye adalah pertanian, kalau segmen ibu/perempuan tema yg disampaikan untuk berdialog tema yg menyangkut persolan2 kewanitaan atau kemajuan perempuan. Jadi tema kampanye kita sesuaikan dengan segmennya.

3. apakah hasil Pilkada sesuai dengan ekspektasi (harapan) tim sukses ?

kalau kita turun ke tim kecamatan dan desa target perolehan suara kita diangka 70% dan kemudian kita memperoleh 65% jadi menurut kami memang tidak sesuai dengan target yang kita patok, namun sudah bagus karena selisih kemenangan itu kira2 diangka 90.000 kemudian di 17 kecamatan di kabupaten sleman pasangan santun memenagkan semuanya jd saya kira itu sebuah prestasi yang sangat bagus dan saya kira kalau dari tim ini pencapaian yang cukup baik meskipun tidak persis betul karna kalau dari sisi teori kalau bicara target itu target yang paling tinggi.

4. apa ada media massa (cetak atau elektronik) yang digunakan untuk kampanye ?

iya jadi kita bekerja sama dengan semua media. Pertama media online kita punya santun center dan kita punya rumah media sendiri khusus untuk

menjabatani dan mensosialisasikan kandidat kita lewat dunia maya. Kalo media masa kita kerja sama dengan hampir semua media di jogjakarta ada koran merapi, KR, jawa pos, radar jogja, harjo, tribun, bernas. Media elektronik kerjasama dengan jogja tv, ADItv dll. Media masa menjadi penting hampir setiap hari terutama jadwal kampanye kita itu kita pesan media masa dengan oplah yang lebih tinggi jadi kita pesan dan kita beri pemberitahuan kepada masyarakat. kita menggunakan rumah media santun center itu. FB, twiteer, instagram, path.

5. apa bentuk-bentuk kampanye di media massa itu ?

kalau bentuk kampanye di media 1. pengenalan profile menyangkut terutama biodatanya kandidat, biodata dia, keluarga, begron pemerintahan, rekam jejak dan lain sebagainya. 2. Media kita minta untuk mengangkat visi-misi dr calon dengan model rubrikasi yaitu model wawancara dr media kepada kandidat yg menyangkut hal2 yg menjadi visi-misi, kenapa berkeininan mjd bupati, apa target tentang isu2 pembangunan, lingkungan, ketanaga kerjaaan, pendidikan, wanita sbgainya itukan di explore ya.. jd nanti fungsinya adalah masy bisa melihat sejauh mana visi-misi yang ada untuk kedepan 3. Fungsi pragmatis yaitu berisi kegiatan yang dilakukan oleh kandidat itu apa kemudian dimuat di media masa. Misalnya pada hari ini kandidat ikut kerjabakti gotong royong dengan masyarakat, hari ini kandidat kita bertemu dengan kelompok ibu2 dmn, hri ini turun ke pasar, hari ini bertemu dengan pelajar dll.

6. Apa hambatan dalam menjalankan strategi kampanye yang telah dirancang ?

Secara umum relatif di sleman hambatan yang bersifat fundamental itu tidak ada. Kebanyakan hambatan-hambatan tehnis. Jd kalau hambatan dalam hal penerimaan masyarakat terhadap kehadiran kita itu relatif tidak ada, jutru masyarakat itu mengharapkan kehadiran kita bahkan jadwal-jadwal kita itu malah kurang. Jadi dari setiap desa ingin kandidat kita datang tapi kita tidak bisa karena terbentur waktu. Selain itu terbentur dana juga.

Nama : Arif Kurniawan

Jabatan : DPRD fraksi PAN kabupaten Sleman

1. Untuk memenangkan Sri Purnomo dalam menghadapi Pemilihan Kepala Daerah kabupaten Sleman 2015 langkah-langkah apa saja yang diambil ?

Secara tim banyak yang dilakukan. Pertama, karna sri purnomo ini sudah menjabat dari wakil bupati kemudian menjabat sebagai bupati tentu menjadi lebih mudah untuk menjual artinya yang kita lakukan pertama mengidentifikasi daftar keberhasilan-keberhasilan sri purnomo pada saat memimpin. Mungkin selama memimpin banyak keberhasilan dan kemajuan yang di buat oleh pak sri purnomo yang tidak diketahui oleh masyarakat untuk itu kita daftar dan catat kemudian itu menjadi bahan kita untuk kita sampaikan kepada masyarakat, kita sosialisasikan dan kita publikasikan kepada masyarakat.

Kedua, karena pak sri di usung dr beberapa partai yaitu PAN, PKB, nasdem, PPP, Golkar, demokrat untuk itu tugas partai adalah melakukan konsolidasi kepada struktur partai untuk bekerja. Bekerja dengan cara bagaimana ? modalnya sudah ada yaitu keberhasilan<sup>2</sup> dan kelebihan<sup>2</sup> pak sri kita sampaikan kepada masyarakat. Jadi struktur partai bekerja, kemudian tim sendiri juga bekerja. Ini langkahnya memang banyak pertama tim sudah terbentuk yang terdiri dari gabungan dari beberapa partai pengusung, tim independen pak sri juga membentuk dan siapapun yang simpatik dan mempunyai visi yang sama untuk membangun sleman lebih baik dan mendukung sri purnomo dan sri muslimatun itu menjadi tim. Jadi tidak hanya partai, relawan juga banyak. Nanti semua tim bekerja. Kalau dihitung strategi apa saja itu banyak yang jelas tim itu bekerja biar efektif dan efisien ya itu tadi turun ke masyarakat, menyampaikan ke masyarakat. Tim bisa tim santun sendiri ataupun tim relawan. Kemudian bahannya yang tadi sudah disampaikan kelebihan kita jual, karena pak sri selama memimpin banyak prestasi<sup>2</sup> yang telah dicapai kita sampaikan ke masyarakat. Gambaran umumnya seperti itu. Kalau di tanya apa yang dilakukan yaitu membentuk tim, tim bekerja semuanya turun ke masyarakat yang meliputi 17 kecamatan, kita juga membentuk tim dusun

2. dalam menjalankan langkah-langkah diatas, strategi apa yang dilakukan ? strateginya bagaimana kita turun ke masyarakat tadi, strateginya publikasi menyampaikan prestasi itu kepada masyarakat. Sehingga masyarakat tahu dan berfikir bahwa dengan dipimpin pak sri itu banyak kemajuan sehingga lima tahun kedepan sleman lebih baik dengan prestasi yang di capai.

Ya hanya mensosialisasikan, turun ke masyarakat, mengabarkan dan menyampaikan itu kepada masyarakat. Jadi strategi publikasi bisa melalui temu warga/ sosialisasi, mendatangi kumpulan RT,RW di dusun/desa manapun. Kita tidak mungkin mendatangi satu-satu pemilih yang jumlahnya 750 ribu itu, sehingga kita berbagi tugas tim koordinator tim sleman barat, sleman timur, sleman tengah, kita juga membuat tim di setiap dusun, koordinasi dusun(kordus), ada juga tim di setiap TPS kita punya kordus yang menyampaikan kemasyarakatan dengan brosur, spanduk, publikasi melalui radio, televisi, dll. Jadi media sosial kita gunakan kita sasar untuk menyampaikan kepada masyarakat.

+apa bentuk-bentuk kampanye sri purnomo ?

Kampanye terbuka, kita melaksanakan sesuai jadwal dari KPU. Dalam kampanye terbuka kita sampaikan secara langsung kepada masyarakat. Seperti kemaren di lapangan denggung kampanye terbuka banyak pendukung yang datang sehingga membuat masyarakat tertarik untuk memilih pak sri karna banyak pendukungnya. Selain sosialisasi secara langsung ke masyarakat ada juga model-model kampanye yang sifatnya masal. Intinya pak sri akan datang ke acara<sup>2</sup> di dusun maupun di desa baik acara rt atau rw tujuannya untuk memberitahu masyarakat bahwa pak sri mempunyai program dan akan mempertahankan prestasi yang telah dijalankan.

3. apakah hasil Pilkada sesuai dengan ekspektasi (harapan) tim sukses ?

kalau ekspektasi kita kemarin target kita menang di angka 60%, kalau di hitung dari targetnya agak meleset sedikit. Harapan kita kemaren 60% tapi hanya mendapat 58% akan tetapi ya tetap kita syukuri alhamdulillah bisa menang.

Karena kan dengan aturan baru saat ini selisih satu pun tetap menang karena kandidatnya cuma dua pasang. Sehingga strategi kita hanya fokus untuk menang, menang dengan hasil yang memuaskan. Harapan 60% tetapi mendapat 58% jadi hanya meleset sedikit, ya kalau di tanya belum sesuai target tapi alhamdulillah tetap menang

4. apa ada media massa (cetak atau elektronik) yang digunakan untuk kampanye ?

ada media massa seperti KR, radar jogja itu semua kita pakai. Artinya media massa yang mempunyai kecenderungan sering di baca oleh masyarakat, artinya reteng dan nilai media massa itu efektif atau tidak jadi ukuran untuk digunakan kampanye. Kalau KR, radar jogja, tribun itukan banyak yang baca. Media televisi juga kita gunakan untuk mengkampanyekan pak sri.

5. apa bentuk-bentuk kampanye di media massa itu ?

pasang panflet/gambarnya satun, harapan kita agar menysasar orang banyak yang mungkin belum mengerti secara langsung programnya pak sri. Berisi visi misinya satun.

6. Apa hambatan dalam menjalankan strategi kampanye yang telah dirancang ?

Terbatasnya anggaran, pola masyarakat sekarangkan inginnya pragmatistis mereka melihat pak sri kampanye itu ngasih apa. Menurut saya itu bisa menjadi hambatan juga karena persepsi masyarakat seperti itu. Selain itu juga terkonsentrasinya hanya dua kandidat cabup sehingga masyarakat berharap pak sri bisa turun langsung sehingga bisa ketemu langsung dan bisa memberi bantuan. Sebenarnya kita berharap masyarakat mempunyai visi yang sama dengan pak sri. Tujuan kita kan visinya pak sri tersampaikan kepada masyarakat sehingga masyarakat punya simpati untuk memilih. Tapi kan masyarakat tidak semuanya memiliki pemikiran yang rasional, ada masyarakat yang dengan pola pragmatis itu mereka berharap pak sri kampanye memberikan apa.

- b. Hasil wawancara kepada masyarakat

Nama Responden : Bapak Sudiman

Alamat : Botokan 01/20, Sendangrejo, Minggir, Sleman

1. Pada pilkada 2015 apakah anda memilih Sri Purnomo ?

- Iya

2. Apa alasan anda memilih Sri Purnomo ?

- Karena sudah cocok dengan program pemerintahannya dari sebelumnya

3. Apakah anda tahu ada kampanye dari Sri Purnomo pada pemilihan kepala daerah ?

- Iya tahu. Menyampaikan visi-misi dan programkerja untuk lima tahun kedepan.

4. Apa bentuk kampanye Sri Purnomo ?

- Sosialisasi dengan meminta dukungan dan mengajak masyarakat untu meningkatkan kesejahteraan, pendidikan dan kesehatan.

5. Apakah ada *money politic* (politik uang) atau *black campaign* (kampanye hitam) ?

- Tidak ada



6. Menurut anda apakah kampanye yang dilakukan Sri Purnomo bagus ?
- Bagus karena dalam kampanye sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan KPU.

Nama Responden : Bapak Rohani

Alamat : Krompakan, sendangrejo minggir.

1. Pada pilkada 2015 apakah anda memilih Sri Purnomo ?
  - Iya
2. Apa alasan anda memilih Sri Purnomo ?
  - Karena orangnya sopan santun, jujur dan amanah, dekat dengan masyarakat, mementingkan kebutuhan masyarakat tidak KKN.
3. Apakah anda tahu ada kampanye dari Sri Purnomo pada pemilihan kepala daerah ?
  - ada.
4. Apa bentuk kampanye Sri Purnomo ?
  - Pendekatan dengan masyarakat dan meminta dukungan dan do'a restuu.
5. Apakah ada *money politic* (politik uang) atau *black campaign* (kampanye hitam) ?
  - Tidak ada
6. Menurut anda apakah kampanye yang dilakukan Sri Purnomo bagus ?
  - Bagus dan wajar, tidak berlebihan dalam kampanye.

Nama Responden: Ibu Sumidah

Alamat : jaten, sendangrejo, minggir, sleman.

1. Pada pilkada 2015 apakah anda memilih Sri Purnomo ?
  - Iya
2. Apa alasan anda memilih Sri Purnomo ?
  - Karena pak Sri Purnomo di dukung Nahdhatul Ulama
3. Apakah anda tahu ada kampanye dari Sri Purnomo pada pemilihan kepala daerah ?
  - ada.
4. Apa bentuk kampanye Sri Purnomo ?
  - sosialisasi dengan meminta dukungan kepada masyarakat.
5. Apakah ada *money politic* (politik uang) atau *black campaign* (kampanye hitam) ?
  - Tidak ada
6. Menurut anda apakah kampanye yang dilakukan Sri Purnomo bagus ?
  - Bagus karena meminta dukungan kepada masyarakat secara tulus untuk mensejahterakan masyarakat dan memajukan sleman.

Nama Responden : Bapak Sriyono

Alamat : Jlegongan, Seyegan

1. Pada pilkada 2015 apakah anda memilih Sri Purnomo ?
  - Iya
2. Apa alasan anda memilih Sri Purnomo ?

- Karena pak Sri Purnomo lebih memasyarakat, tingkat kepeduliannya tinggi, jujur dan berpengalaman.
3. Apakah anda tahu ada kampanye dari Sri Purnomo pada pemilihan kepala daerah ?
    - ada.
  4. Apa bentuk kampanye Sri Purnomo ?
    - Saya mengikuti yang safari jum'atan di masjid Bolu dan masjid di Gamping. Dia meminta do'a restu dan menyampaikan perkembangan sleman, pendidikan, pembangunan.
  5. Apakah ada *money politic* (politik uang) atau *black campaign* (kampanye hitam) ?
    - Tidak ada
  6. Menurut anda apakah kampanye yang dilakukan Sri Purnomo bagus ?
    - Bagus karena yang jelas pak Sri berjuang untuk pembangunan Sleman.

Nama Responden : Mohammad Sholihin

Alamat : Jl. Wahid Hasyim, gaten, dabag condong catur, depok

1. Pada pilkada 2015 apakah anda memilih Sri Purnomo ?
  - Iya
2. Apa alasan anda memilih Sri Purnomo ?
  - Karena pak Sri Purnomo didukung oleh partai PPP dan PKB
3. Apakah anda tahu ada kampanye dari Sri Purnomo pada pemilihan kepala daerah ?
  - Tahu
4. Apa bentuk kampanye Sri Purnomo ?
  - Kampanye terbuka dan tertutup. Kampanye terbuka dilakukan di lapangan Denggung dan kampanye tertutup serasehan bareng calon bupati dan disitu Pak Sri menyampaikan meminta dukungan kepada masyarakat.
5. Apakah ada *money politic* (politik uang) atau *black campaign* (kampanye hitam) ?
  - Tidak ada
6. Menurut anda apakah kampanye yang dilakukan Sri Purnomo bagus ?
  - Kampanye tertutup bagus, kalau kampanye terbuka kurang bagus karena kurangnya koordinasi kepada partai-partai.

Nama Responden : Harun

Alamat : Jl. Kaliurang, km. 12,5 candi karang, sadonoharjo

1. Pada pilkada 2015 apakah anda memilih Sri Purnomo ?
  - Iya
2. Apa alasan anda memilih Sri Purnomo ?

- Karena kultur di Sleman terutama di Jogja itu kultur halus dan pak Sri Purnomo mempunyai itu. Selain itu karena pak Sri calon incumbent jadi memberikan kesempatan kepada pak Sri untuk melanjutkan program kerjanya, lalu karena saya sebagai pemuda asli sleman, perhatian pak Sri terhadap pemuda itu ada.
- 3. Apakah anda tahu ada kampanye dari Sri Purnomo pada pemilihan kepala daerah ?
  - ada.
- 4. Apa bentuk kampanye Sri Purnomo ?
  - Blusukan ke pasar dan kampung-kampung, khususnya di tempat ku membuka acara turnamen bola voli
- 5. Apakah ada *money politic* (politik uang) atau *black campaign* (kampanye hitam) ?
  - Tidak ada
- 6. Menurut anda apakah kampanye yang dilakukan Sri Purnomo bagus ?
  - Kalau bagus atau tidak, kampanye pak Sri Purnomo biasa saja. Karen sudah lumrah kalau ada kampanye dan blusukan. Karena ada dua kandidat, daripada golput saya memutuskan memilih pak Sri.

c. Hasil Wawancara Tim Sukses Pendukung

Nama : Joko Purwanto

Partai : Demokrat

1. Kenapa partai mendukung Sri Purnomo?
 

Karena Pak Sri itu Incumbent jadi seandainya kemarin ada celah masih bisa dikoreksi jadi kekurangan pak Sri yang dulu bisa ditindak lanjuti. Pak Sri itu kekurangan ya ada tapi lebih baik Pak Sri daripada lawannya.
2. Apakah ada alasan khusus partai mendukung Sri Purnomo ?
 

Pasti ada alasannya walaupun kami di pengurus DPC Sleman hanya wakil sekertaris saja.
3. Apa tujuan partai mendukung Sri Purnomo ?
 

Tujuannya untuk sleman lebih sejahtera dari yang kemarin-kemarin. Terutama ketransparan dalam hal keuangan.
4. Apasaja yang dilakukan Tim Sukses?
 

Merencanakan dan menjalankan kampanye, ikut mensukseskan kampanye.
5. Bagaimana prosesnya ?
 

Rapat dengan semua elemen partai dan tim sukses. Tim suksesnya ada dari partai, dan non partai dibentuk jadi satu ada ketua dan kepengurusannya. Dan pasti diadakan rapat.
6. Apakah semua partai dalam tim sukses dilibatkan pada setiap kegiatan ?
 

Iya semua partai dilibatkan baik dalam perenjanaan ataupun kegiatan kampanye. Jadi pak sri menyerahkan kepada tim bagaimana baiknya.
7. Apakah Sri Purnomo ikut dalam perencanaan kampanye atau hanya terima jadi ?

Pak Sri selalu ikut andil dalam perencanaan, jika ada kegiatan kampanye yang kurang cocok pak Sri akan memberikan masukan jadi pak sri selalu terlibat tim dan pak sri duduk bareng.

8. Dalam waktu kampanye apakah Sri Purnomo hanya mengutamakan PAN atau semua partai diutamakan ?

Semua partai diutamakan mbak, kalau hanya satu partai saya yakin pak Sri tidak akan lolos kemarin. Ya memang ketuanya kebetulan dari PAN. Yang mengusulkan nama tim santun ini juga partai Demokrat mbak.. jadi semua partai diterima.

Nama : Ery Munaja

Partai : PKB

1. Kenapa partai mendukung Sri Purnomo?

Ada beberapa alasan yang pokok kita mendukung yang pasti menang dan punya komitmen yang tinggi terhadap kesejahteraan sosial masyarakat di kabupaten Sleman

2. Apakah ada alasan khusus partai mendukung Sri Purnomo ?

Kita tidak mau secara politis kalah dengan yang lainnya, kita harus menang.

3. Apa tujuan partai mendukung Sri Purnomo ?

PKB mendukung pak Sri punya tujuan bersama-sama untuk membangkitkan, menumbuhkan dan mensejahterakan masyarakat sleman.

4. Apasaja yang dilakukan Tim Sukses?

Merencanakan dan menjalankan kampanye, tergantung tugasnya, saya sebagai penjaring keamanan tim sukses santun.

5. Bagaimana prosesnya ?

Dengan rapat, diskusi, pendekatan ke pasar-pasar, pendekatan kepada masyarakat.

6. Apakah semua partai dalam tim sukses dilibatkan pada setiap kegiatan ?

Semuanya tidak terkecuali. Semua tim sukses Sri Purnomo gabungan partai-partai itu semua terlibat. Tidak ada satupun yang tidak terlibat dan itu semua pro aktif untuk memenangkan pak Sri kemarin.

7. Apakah Sri Purnomo ikut dalam perencanaan kampanye atau hanya terima jadi ?

Semua terlibat pak sri juga terlibat, karena ini bukan hanya kepentingan pak Sri atau partai tetapi untuk kepentingan sleman bersama-sama.

8. Dalam waktu kampanye apakah Sri Purnomo hanya mengutamakan PAN atau semua partai diutamakan ?

Semuanya. Semua partai sama saja tidak ada yang diistimewakan. Karena ini untuk kemenangan masyarakat sleman bukan pak Sri Purnomo ataupun Partai. Jadi semua sama.

## 5. Gambar -Gambar



**2**  
CALON BUPATI  
Drs. H. Sri Purnomo, M.S.I



**17**  
CALON WAKIL BUPATI  
Istikomah, M.Kes

**SANTUN**  
Drs. H. Sri Purnomo, M.S.I  
Istikomah, M.Kes

**VISI**

**TERBUKA DAN BERKORASI**  
MENDUKUNG BERKORASI DAN TERINTEGRASIKAN SISTEM E-GOVERNMENT MENUJU SMART REGENCY (KABUPATEN RINTAR) PADA TAHUN 2020

**MISI**

- Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi yang responsif dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat.
- Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat.
- Meningkatkan penguatan sistem ekonomi kerakyatan, aksesibilitas dan kesempatan ekonomi rakyat, dan penganggulangan kemiskinan.
- Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pengelolaan prasarana dan sarana, sumberdaya alam, pemertan ruang dan lingkungan hidup.
- Meningkatkan kualitas budaya masyarakat dan kesetaraan gender yang proporsional (seimbang).
- Meningkatkan aplikasi dan integrasi sistem e-Government melalui tahapan berlanjutan.

**Program Kerja**

- Kami akan meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi yang berfokus melayani (sebagai pelayan masyarakat).
- Kami akan meningkatkan pelayanan pendidikan 12 tahun yang berkualitas dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat.
- Kami akan meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat dan terjangkau bagi semua lapisan.
- Kami akan meningkatkan penguatan bagi sistem ekonomi kerakyatan dengan pendampingan bagi masyarakat ekonomi lemah.
- Kami akan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana dalam pembangunan, optimalisasi sumber daya alam, dan pemertan ruang dan lingkungan hidup.
- Kami akan mendorong masyarakat untuk mengembangkan budaya lokal.
- Kami akan meningkatkan kesetaraan gender dalam semua aspek kehidupan secara proporsional (seimbang).
- Kami akan meningkatkan Aplikasi dan integrasi dalam sistem teknologi informasi.

## TERUS BEKERJA !! JUJUR DAN MERAKYAT

**PROFIL SINGKAT**

Nama Lengkap : Drs. H. Sri Purnomo, M.S.I  
Tanggal Lahir : Kliwon, 22 Februari 1961  
Alamat : Jabon RT. 006 RW034 Tirdadi, Sleman, Yogyakarta  
Hobi : Membaca dan Olah Raga

NO. URUTAN KELUARGA	NAMA	PEKERJAAN
1.	Ariandi Citra Muliati, SE, MA, CA, CA	Siswa
2.	Nur Hafidha Pangestika	Mahasiswa
3.	Reza Almas	Mahasiswa

**Pendidikan**

- Guru sejak 1984 - 2005
- Wakil Bupati Sleman 2005 - 2010
- Bupati Sleman 2010 - 2015

**Pengalaman Organisasi**

- Wakil Ketua Program Daerah Muhammadiyah (PDM) Sleman (2005 - 2010, 2010-2012)
- Ketua Majelis Pertimbangan Partai DPMW RW 02110 - 2010
- Ketua Umum Komite Panitia Kerja Informasi Cakrawala Sleman (2006 - 2011)
- Ketua Umum Dewan Bendahar Kabupaten Sleman (2006 - 2010)
- Ketua Umum Majelis Akadik Bina Karya (MABS) DPMW (2006 - 2010)
- Ketua Badan Halalita Kabupaten (BHS) Sleman (2005 - 2008)

**PROFIL SINGKAT**

Nama Lengkap : Drs. H. Sri Muallimatun, M.Kes  
Tanggal Lahir : Kliwon, 18 Mei 1953  
Alamat : Bulung Gede RT 003/3 RW 032 Sindusudi Mlati Sleman  
Hobi : Membaca

NO. URUTAN KELUARGA	NAMA	PEKERJAAN
1.	Dr. H. Damayanti, MBA, MA	Pembuatan IRIG
2.	Hur Muchlisah, Aktiva, MA, M. Kes, SpA	Siswa
3.	Haniha Syifa Danyang	Mahasiswa

**Pendidikan**

- Ke. Sains dan Ilmu Kesehatan (KSK) SARONDI 01981-2006
- Dokter RS Sakti Sidosudan 2006-2013
- Ketua Yayasan Sakti Sidosudan 2013- sekarang

**Pengalaman Organisasi**

- Sekeloa PIR 18 (Sleman) Bina Indonesia DY 1993-2003
- Wakil Ketua Bidang II PIR 18 (Sleman) Bina Indonesia DY 2003-2009
- Wakil Ketua Bidang II PIR 18 (Sleman) Bina Indonesia DY 2009-2013
- Wakil Ketua Bidang PIR 18 (Sleman) Bina Indonesia DY 2013-Sekarang

**PRESTASI 2015**

Kategori Pengabdian Masyarakat kelas ke-2 tingkat nasional  
Kategori Pengabdian Masyarakat, diberikan oleh Himpun PIR 18 ke-12  
Bina Indonesia Bina Indonesia, Digital Society Award (2015/2015)  
Kategori Pengabdian Masyarakat, Sleman memperoleh peringkat ke-1  
Kategori Pengabdian Masyarakat, Sleman memperoleh peringkat ke-2  
Kategori Pengabdian Masyarakat, Sleman memperoleh peringkat ke-1  
Kategori Pengabdian Masyarakat, Sleman memperoleh peringkat ke-1  
Kategori Pengabdian Masyarakat, Sleman memperoleh peringkat ke-1

**PRESTASI 2014**

Kategori Pengabdian Masyarakat kelas ke-2 tingkat nasional  
Kategori Pengabdian Masyarakat, diberikan oleh Himpun PIR 18 ke-12  
Bina Indonesia Bina Indonesia, Digital Society Award (2014/2014)  
Kategori Pengabdian Masyarakat, Sleman memperoleh peringkat ke-1  
Kategori Pengabdian Masyarakat, Sleman memperoleh peringkat ke-2  
Kategori Pengabdian Masyarakat, Sleman memperoleh peringkat ke-1  
Kategori Pengabdian Masyarakat, Sleman memperoleh peringkat ke-1  
Kategori Pengabdian Masyarakat, Sleman memperoleh peringkat ke-1

**lebih banyak prestasi di : [www.santunsleman.com](http://www.santunsleman.com)**



**2**  
CALON BUPATI & WAKIL BUPATI SLEMAN  
Drs. H. Sri Purnomo, M.S.I



**17**  
CALON WAKIL BUPATI  
Istikomah, M.Kes

**SANTUN**  
Drs. H. Sri Purnomo, M.S.I  
Istikomah, M.Kes

Datang dan Hadirlah

# KAMPANYE TERBUKA

# SANTUN

## 22 November 2015

09.00 - 17.00 WIB

Lap. Denggung

[www.santunsleman.com](http://www.santunsleman.com) | [santunsleman](https://www.facebook.com/santunsleman) | [santunsleman](https://www.instagram.com/santunsleman) | [santunsleman](https://www.youtube.com/santunsleman)





**RELAWAN MUDA**  
SANTUN

**Duo Sri Dua**  
@SANTUNSleman

Official Account SANTUN (Sri Purnomo - Sri Muslimatun) 🌐

903 TWEET    12 MENGIKUTI    68 PENGIKUT

Ikuti ...

Lihat lebih banyak foto

Tweet

**Duo Sri Dua** @SANTUNSleman 5 Mar

Sri Purnomo Minta ASN Tingkatkan Kinerja @SripurnomoSP jogja.tribunnews.com/2016/03/02/sri... via @tribunjogja  
Lihat ringkasan

SANTUN Jujur dan Merakyat LANJUTKAN!!

Orang Juga Menyukai

Gerakan Relawan Sleman

**SANTUNSLEMAN**

289 kiriman    511 Pengikut    1392 diikuti

+ IKUTI

SANTUN Sleman  
SANTUN (Sri Purnomo - Sri Muslimatun). Terus Bekerja, Jujur dan Merakyat 🙏

Grid of live streaming videos from AN 2015 and DEBAT PUBLIK PILIHAN SLEMAN 2016.

**Path**

Rommy : Biar hati ini terobati..  
58 menit yang lalu dari Yogyakarta

**KAMPANYE TERBUKA SANTUN**  
22 November 2015  
TERUS BEKERJA !!!  
JUJUR DAN MERAKYAT

Santun: #2SantunDay #2SantunDay #2SantunDay #2SantunDay Ayo bersama @SriPurnomoSP @Sri\_Muslimatun penuhkan dengung dengan nyanyian Sleman Sembada #2SantunDay #2SantunDay #SALAM2SANTUN #Salam2Jari #SalamSembada  
1 jam yang lalu dari Depok

At Leseha, Ridha and ... th Syahrul, aam, ...



## **Kerja Bakti Pembangunan Jalan Bersama di Murangan VII - SANTUN SLEMAN**

[santunsleman.com](http://santunsleman.com)



## **Santun Gelar Sosialisasi Jamkesda dan BPJS - SANTUN SLEMAN**

[santunsleman.com](http://santunsleman.com)

## CURRICULUM VITAE

Nama : HAMIDHATUN SHOLIHAH

TempatTanggalLahir : Sleman, 08 November 1993

Alamat : Klisat RT/RW 06/17, Sendangrejo, Minggir,  
Sleman, Yogyakarta

Agama : Islam

Jurusan/Fakultas : Siyasah/Syari'ahdanHukum

E-mail : [hamidahsholihah@gmail.com](mailto:hamidahsholihah@gmail.com)

No Hp : 085 642 524 909

Pengalaman pendidikan :

- MI MA'ARIF Glagahombo, Magelang
- SMP Al-Husain Magelang
- MA Sunan Pandanaran Yogyakarta
- Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta